**ABSTRAK**

Masalah kemisknan merupakan masalah yang dirasakan hampir seluruh negara termasuk Indonesia. Jumlah yang cukup besar yaitu 27,77 Juta per Maret 2017 ditambah dengan kesenjangan dan kedalaman kemiskinan akhirnya semakin memperparah kondisi kemiskinan di Indonesia. Kemiskinan sendiri merupakan suatu ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup seperti makanan, pakaian, tempat tinggal yang layak, kesehatan serta pendidikan. Berbagai upaya penanggulangan kemiskinan telah dilaksanakan oleh pemerintah dalam beberapa bentuk kebijakan, salah satunya adalah kebijakan subsidi beras bagi masyarakat miskin (program Raskin kemudian Rastra) yang mulai dilaksanakan pada tahun 2002. Pelaksanaan kebijakan ini tidak terlepas dari berbagai masalah seperti data yang tidak valid, waktu yang tidak tepat, kualitas beras yang kurang baik dalam pelaksanaannya, termasuk di Kelurahan Maridan.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul **“EVALUASI KEBIJAKAN SUBSIDI BERAS BAGI MASYARAKAT MISKIN DI KELURAHAN MARIDAN KECAMATAN SEPAKU KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan evaluasi kebijakan subsidi beras bagi masyarakat miskin, faktor penghambat dan pendukung kebijakan serta upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi hambatan kebijakan. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deksriptif. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kebijakan subsidi beras tidak berjalan dengan baik dikarenakan berbagai permasalahan seperti data yang tidak valid, kondisi sosial masyarakat yang tidak mendukung dan lain-lain sehingga mengurangi pencapaian tujuan kebijakan. Penulis memberikan saran untuk mengganti model kebijakan dengan kebijakan bantuan pangan non tunai agar bantuan menjadi lebih efektif dan efisien, membentuk satgas data kemiskinan dengan melibatkan unsur-unsur terkait, pengadaan sarana dan prasarana, dan lain-lain.

**ABSTRACT**

Problem of poverty is a problem that is felt for almost countries including Indonesia. Amount of 27.77 million on March 2017 coupled with the gap and depth of poverty ultimately exacerbated the poverty condition in Indonesia. Poverty itself is an inability to meet basic life needs such as food, clothing, decent housing, health and education. Various poverty reduction efforts have been implemented by the government in some form of policy, which is the policy of subsidizing rice for the poor people (Raskin and Rastra program) which began to be implemented in 2002. Implementation of this policy can not be separated from various problems such as invalid data, time which is not appropriate, poor quality of rice, including in Maridan.

Based on these thoughts, the author conducted a research with the title "**POLICY EVALUATION OF RICE SUBSIDY FOR THE POOR PEOPLE IN MARIDAN SEPAKU DISTRICT PENAJAM PASER UTARA REGENCY**". The objectives of this study were to analyze and describe the evaluation of rice subsidy policy for the poor people, inhibiting factors and policy support and efforts made by the government to overcome policy obstacles. The research design used is qualitative research with descriptive method. The author uses data collection techniques by interview, observation and documentation.

Based on the research, can be concluded that rice subsidy policy is not running well due to various problems such as invalid data, unsupportive social condition of society and so on, made reduce the achievement of policy objectives. The authors provide suggestions to change the policy model with non-cash food assistance policy to make aid more effective and efficient, to form poverty data task force by involving related elements, procurement of facilities and infrastructure, and others.